

Universitas Mulawarman

INTEGRITAS

Informatif & Edukatif

Edisi II/Maret-April/2020



WFH

UNMUL Dukung Pemerintah,
Terapkan Bekerja, Belajar & Beribadah Dari Rumah

#WorkFromHome #BekerjaDariRumah



www.unmul.ac.id

Center of Excellence for Tropical Studies



SALAM PEMBACA

Segala Puji dan syukur kami haturkan kehadirat Allah SWT. Setelah lebih dari satu dekade INTEGRITAS setia menemani aktifitas Sivitas Akademika Universitas Mulawarman. Pembaca Budiman, terima kasih atas apresiasi anda selama ini yang tetap mempercayakan INTEGRITAS sebagai bagian dari sumber informasi terkait aktifitas dan kegiatan di lingkungan Universitas Mulawarman.

Memasuki edisi ke di tahun 2020 ini, dalam kondisi mewabahnya COVID-19 UNMUL memberlakukan status Bekerja dan Belajar Dari Rumah, kami rangkum semua aktifitas selama pandemi COVID-19 di Universitas Mulawarman.

Selain berita diatas, kami juga menyajikan liputan tentang pelaksanaan kegiatan berbasis online diseluruh aktifitas pekerjaan dan perkuliahan, selain itu anda dapat membaca berbagai liputan menarik lainnya di lingkungan Universitas Mulawarman.

Terbitnya edisi terbaru INTEGRITAS tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak, seluruh tim redaksi mengucapkan terima kasih.

**MARI BERSAMA WUJUDKAN UNMUL MENJADI
WORLD CLASS UNIVERSITY**

REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB Masjaya (Rektor);
WAKIL PENANGGUNG JAWAB Bohari Yusuf (WR IV)
PENASEHAT Mustofa Agung S (WR I), Abdunnur (WR II), Encik A Syaifudin (WR III);
PIMPINAN REDAKSI Akhmad Mauludin (Kabag Kerjasama dan Humas);
WAKIL PIMPINAN REDAKSI Dewi Novi Rianti (Kepala Sub Bagian Hubungan Masyarakat)
REPORTER DAN REDAKTUR Robby Adhitya, Firdan Farezal, Nur Endah Ramayanti
LAYOUT & DESAIN Akhmad Rino Cahyadi
SIRKULASI & IKLAN Yuli Yaning Dia, Hartanto, Kiki Angreani, Reza Maulana Yusuf
EDITOR Sulkarnain
DICETAK OLEH Sary Card

ISI BERITA DILUAR TANGGUNG JAWAB PERCETAKAN

WEBSITE
www.unmul.ac.id
FACEBOOK
[@universitasmulawarman](https://www.facebook.com/universitasmulawarman)
TWITTER
[@unmul](https://twitter.com/unmul)
INSTAGRAM
[@unmul](https://www.instagram.com/unmul)
YOUTUBE
Universitas Mulawarman
EMAIL
humas@unmul.ac.id

4-5 | BERANDA



Jangan Terlalu Panik
Dengan Virus Corona
Waspada Yess.. Takut Noo!!
Oleh apt. Risma Agustina, M.Si;

6-17 | LIPUTAN

Melalui MoU, UNMUL Luncurkan
Program Kampus Merdeka

Terima Kunjungan Irjen Kemendikbud,
UNMUL Siap Laksanakan Kampus
Merdeka

Batasi Undangan, Sivitas Akademika
UNMUL Saksikan Pelantikan lewat
Media Daring

Atasi Bersama Penanganan Wabah
COVID-19 di Kaltim, UNMUL Jalin MoU
dengan PT. MMPKT

Tahun 2020, Mahasiswa Dapat Ikuti
Kompetisi KN MIPA dan KRI

Suksesan SP2020, UNMUL Siap
Laksanakan Program Kampus Merdeka
bersama BPS Kaltim

ULS BKPN UNMUL Gelar Bimtek
Metode Pembelajaran Ideologi
Pancasila

UPT LI Beri Pelatihan Pada Mahasiswa
Buddy

Akademisi UNMUL Jadi Fasilitator
Pembelajaran

Hadirkan Para Bacalon Walikota
Samarinda, BEM FEB UNMUL Gelar
Diskusi Publik

Puluhan Tim Siap Rebut Gelar Juara
pada Ajang Jambore Statistika IX

Gelar FGD, UNMUL dan BAPPENAS
RI Bahas Identifikasi Potensi SDM
Berkeahlian



18-27 | LIPUTAN KHUSUS



Cegah Penyebaran COVID-19,
UNMUL Jalankan Kuliah Daring dan
Tunda Wisuda

UNMUL Antisipasi Penyebaran Virus
Corona Lewat Sosialisasi

Bentuk Pengabdian, Farmasi UNMUL
Produksi Hand Sanitizer

Kumpulan Dosen FISIP UNMUL,
Berikan Donasi untuk Korban
Terdampak COVID-19



UNMUL Buat Sterilization Chambers
COVID-19

Satgas COVID-19 UNMUL dan
Fakultas Teknik, Donasikan Tempat
Cuci Tangan Disinfektan

UNMUL Produksi Minuman Daya
Tahan Tubuh

28-29 | MULAWARMANIA



Deteksi Dini dan Penanganan Pada
Pasien COVID-19

Oleh apt. Risma Agustina, M.Si;
apt. Hajrah, M.Si;
apt. Wisnu C P, M.Si



30 | ZONA MAHASISWA



Mahasiswa FISIP UNMUL Raih Juara
3 di Ajang Tembak Reaksi Kaltim
IPSC Level 1 Dansat Brimob Cup IV
2020



Jangan Terlalu Panik Dengan Virus Corona

Waspada Yess.. **Takut Noo!!**



apt. Risna Agustina, M.Si

Corona virus tidak hanya berdampak pada orang secara fisik, tetapi juga mental, banyak sekali informasi yang beredar di masyarakat sehingga meningkatkan rasa khawatir dalam tiap individu akan bahayanya ancaman virus SAR-COV-2 tersebut. Sebenarnya banyak hal yang kita lupakan dan masyarakat lebih memfokuskan perhatian terhadap bahayanya penyebaran corona virus tersebut dan melupakan tentang kesehatan mental yang mereka miliki.

Siapa saja yang rentan terkena gangguan kesehatan mental tersebut????

Dengan adanya berita yang terus menerus tentang penyebaran wabah penyakit tersebut, semakin hari angka kesakitan yang kian bertambah, dengan diikuti jumlah kematian yang tinggi pula sehingga angka kesembuhan menjadi perhatian yang cukup kecil bagi tiap-tiap individu.

Mengapa hal tersebut bisa terjadi?

Orang dewasa yang biasa ke kantor dan mengerjakan pekerjaan di kantor akan terganggu konsentrasinya ketika harus menyelesaikan pekerjaan mereka dari rumah. Anak-anak yang biasanya bersekolah dan memiliki waktu bermain bersama teman-teman kini harus berada di rumah (bermain di rumah dan belajar dari rumah), para orang tua yang lansia biasanya memiliki perkumpulan yang

memiliki jadwal pertemuan dan mengisi hari-hari mereka dengan kegiatan sederhana sambil bercerita seputar kehidupan, kini kehilangan waktu tersebut dan harus berdiam diri di rumah, para petugas medis yang kesehariannya sudah cukup lelah kini harus memiliki ekstra energi untuk membantu para pasien covid-19 untuk tetap bisa bertahan dan memperoleh kesembuhan. Tentu mereka semua akan mengalami shock pada mental, secara tiba-tiba wabah datang dan seketika semua hubungan sosial diputuskan, harus ada jarak antar tiap individu.

Tanpa disadari perubahan tersebut berdampak sangat besar pada kesehatan mental. Kita memaksa diri untuk bisa memahami kondisi tersebut tanpa memberikan ruang pada mental kita untuk mereduksi paparan stres yang tiba-tiba menghantam psikologis kita. Yang harus diketahui adalah tiap individu dianugrahi oleh Allah SWT kemampuan yang sangat menakjubkan yaitu "*Self healing power*", kemampuan tubuh untuk menstabilkan kondisi tubuh itu sendiri.

Kok bisa ya kita punya *self healing power*?

Jika ada yang bertanya demikian maka jawabannya adalah ketika zaman purba tidak ada yang namanya dokter, tidak ada apotek, tidak ada namanya pola hidup bersih dan sehat, tetapi mereka memiliki umur yang panjang. Sementara kita yang hidup di era modern dengan segala



macam kecanggihan dan kaya akan informasi, umur terlampau pendek.

Kesehatan diri anda ditentukan oleh pikiran anda sendiri, dalam kata lain adalah kesehatan berawal dari pikiran. Kesehatan itu bersifat dinamis, jelas sekali terkadang kondisi kita sehat, dan terkadang bisa sakit. Nenek moyang kita sangat memahami konsep kesehatan dengan sangat baik sehingga secara tradisional definisi sehat itu adalah tubuh dalam keadaan harmoni, yaitu dalam keadaan seimbang, seimbang bukan hanya dilihat dari tubuh tapi juga keselarasan dengan alam. Harmoni dalam konteks ini manusia terdiri dari 3 komponen, jika ketiganya seimbang maka dikatakan harmoni, maka baru bisa dikatakan sehat. tiga komponen tersebut adalah Mental, Fisik, dan Pikiran (sesuatu yang ilmiah dan rasional).

Kapan sebenarnya sakit itu dimulai?

Sakit itu dimulai dari level sub-sub atomik. Kapan ?? ketika adanya radikal bebas dapat menyebabkan kerusakan sub-sub atomik dan jika stres radikal bebas meningkat dan dapat dinetralkan dengan endogenik antioksidan. So, secara sederhana ketika stres saat itulah kondisi dikatakan sakit, ini merupakan definisi sakit menurut nenek moyang. Sementara di era modern ini sakit adalah suatu kondisi ketika seseorang mengalami gangguan fisiologis tubuh karena adanya virus, jamur, ataupun bakteri, dll. Sehingga saat ini fokus kita harus di ubah untuk bisa mendapatkan kesehatan secara holistik.

Kesehatan holistik?

Kesehatan Holistik adalah kesehatan yang ditinjau dan mempertimbangkan secara lengkap segala aspek yang mempengaruhi individu; mulai dari fisik, psikologis, sosial dan juga spiritual seseorang.

Apa itu stres?

stres merupakan kondisi ketegangan yang terjadi pada emosi, fisik dan psikologis seseorang. Stres memiliki kaitan dengan timbulnya penyakit. Persentasi keberadaan penyakit yang disebabkan stres sekitar 70% hingga 90%. Pada saat seseorang dalam keadaan stres maka bisa dipastikan kondisi sistem imun dalam keadaan menurun.

Bagaimana caranya ?

Lakukanlah hal yang kalian senangi, kurangi menonton informasi tentang penyebaran wabah virus SAR-Cov-2 saat ini untuk mengurangi rasa cemas yang terjadi pada diri. Alihkan perhatian pada aktivitas yang menyenangkan seperti lebih banyak melakukan percakapan dengan keluarga di rumah, mencoba untuk menemukan titik nyaman dalam perubahan (melakukan penyesuaian diri terhadap perubahan rutinitas). Yang paling penting adalah menerima dengan lapang hati semua keadaan dan perubahan yang telah terjadi, dan berusaha menjalaninya dengan bahagia.

Apa yang harus dilakukan oleh orang tua ???

Cobalah untuk membuat suatu rutinitas yang dilakukan bersama-sama dirumah, dan jangan lupa kegiatan tersebut harus mencakup pembelajaran, bermain dan membaca. Manajemen waktu anak dengan baik dan berikan ruang kepada anak untuk bisa beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, seperti jika harusnya anak belajar selama 30 sampai 45 menit dalam sehari, anda bisa memulainya dulu dengan 10 menit saja dan seiring berjalannya waktu tingkatkan waktu belajar tersebut sampai batas waktu yang di inginkan. Lakukanlah percakapan terbuka dengan anak, dorong anak anda untuk bertanya, dan gali informasi seberapa dalam pemahaman anak anda tentang kondisi yang dialaminya saat ini, dan pahami reaksi stres yang terjadi pada anak anda saat ini. Jadilah temannya dan orang tua harus memiliki ekstra kesabaran dan pengertian pada keadaan ini. Berikanlah pengertian sederhana tentang wabah covid-19 dan ajarkan mereka praktik kebersihan yang baik seperti mencuci tangan, dan tidak memegang wajah mereka. Kontrol fasilitas online yang anda berikan kepada anak, platform digital memberikan peluang tanpa batas untuk anak-anak, untuk tetap belajar, bermain, tetapi peningkatan akses online juga membawa risiko tinggi, untuk keselamatan, perlindungan, dan privasi anak-anak, membuat aturan bersama tentang bagaimana, kapan dan di mana internet dapat digunakan. Selalu sehat tingkatkan imunitas dengan selalu berfikir positif dan jaga asupan makan dengan memenuhi kaidah gizi seimbang, jangan lupa berdoa dan beribadah, jangan pernah takut dengan Corona tapi tetap harus Waspada. **



Melalui MoU, UNMUL Luncurkan Program Kampus Merdeka

Dalam rangka pelaksanaan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat, Universitas Mulawarman (UNMUL) bersama Kanwil Ditjen Perbendaharaan (DJPb) Provinsi Kalimantan Timur dan Pemerintah Kota Samarinda melaksanakan Penandatanganan Nota Kesepakatan (Memorandum of Understanding/MoU), Selasa (3/3).

Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman teknis bagi para mahasiswa dan dosen melalui implementasi ilmu pengetahuan dalam kerangka Kampus Merdeka. “Kebahagiaan tersendiri bagi UNMUL, bahwa kami sudah mempersiapkan diri untuk menyongsong program dari Mas Menteri. Yang disebut dengan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka,” ucap Rektor UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si.

Menurut Rektor, dalam program ini ada hak mahasiswa yang diberikan Kementerian bahwa boleh mengambil

aktivitas belajar diluar ruang perkuliahan selama tiga semester. “Satu semester internal, dan dua semester diluar bisa dengan pemerintahan, swasta, perusahaan dan semua aktifitas yang bermanfaat membangun bangsa. Aktifitas ini setara dengan 60 SKS atau tiga semester,” tuturnya.

Kegiatan ini, lanjut Prof. Masjaya, merupakan cikal bakal Kampus Merdeka di UNMUL. “InsyaAllah setelah mahasiswa kami dilatih, dibimbing oleh Kepala Kanwil dan jajarannya, program ini akan langsung turun ke lapangan, terutama ke sekolah-sekolah yang dianggap perlu pembenahan,” imbuh Guru Besar FISIPOL UNMUL ini.

Dalam sambutannya, Midden Sihombing Kepala Kantor Wilayah DJPb Kaltim mengatakan kerja sama ini pihaknya akan menyediakan tenaga narasumber atau fasilitator dalam rangka peningkatan kompetensi mahasiswa dan dosen. “Tahun 2019 kami telah melakukan workshop terhadap 300 mahasiswa akuntansi UNMUL. Melalui program ini mahasiswa sangat antusias karena mereka melakukan hal yang diluar

ekspektasinya,” sebutnya.

Acara yang terselenggara di Ruang Rapat I Rektorat UNMUL, turut dihadiri H. Syaharie Ja’ang, SH., M.Si selaku Walikota Samarinda. Ia menyebut UNMUL merupakan kampus kebanggaan Kaltim, dan berharap UNMUL dapat menjadi kekuatan dalam menyambut Ibu Kota Negara. “SDM adalah hal yang sangat penting, saya yakin dengan prodi yang begitu banyak di UNMUL bisa menjawab apa yang menjadi kebutuhan bagi IKN,” ujarnya.

UNMUL, lanjut Ja’ang, pasti sudah mempersiapkan yang terbaik. “Sehingga pada saatnya tiba nanti, mahasiswa kita tidak hanya menjadi penonton, tapi turut terlibat membangun bangsa. Saya ucapkan selamat UNMUL untuk mempersiapkan diri,” pungkasnya.

Kerjasama ini akan berjalan selama lima tahun mendatang dalam bidang, peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), dan Kualitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Nasional (BOSNAS), dan Dana Kelurahan. Melalui kegiatan ini, UNMUL menjadi kampus pertama di Indonesia yang mendeklarasikan Kampus Merdeka dimulai kerja sama dengan Pemkot Samarinda dan Kanwil DJPb Kaltim. (hms/rob)



Terima Kunjungan Irjen Kemendikbud, UNMUL Siap Laksanakan Kampus Merdeka

Jumat (6/3), Rektor Universitas Mulawarman (UNMUL) Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si beserta jajaran menerima kunjungan kerja Inspektur Jenderal (Irjen) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Prof. Dr. Muchlis Rantoni Luddin, MA.

Kunjungan tersebut dalam rangka persiapan zona integritas wilayah bebas korupsi dan kebijakan pengawasan merdeka belajar serta kampus merdeka di Lingkungan UNMUL. "Atas nama pimpinan dan keluarga besar UNMUL menyambut baik kegiatan ini, khususnya terkait kebijakan pengawasan merdeka belajar dan kampus merdeka. UNMUL telah melakukan berbagai persiapan dalam mensukseskan kampus merdeka," ujar Prof. Masjaya dalam sambutannya.

Kami ingin, lanjut Rektor, mengambil momen ini berkenaan dengan dipilihnya Kalimantan Timur sebagai Ibu Kota Negara



Prof. Dr. Muchlis Rantoni Luddin, MA

(IKN). "UNMUL telah menyiapkan mahasiswanya menjadi pendamping masyarakat sekitar IKN. Sasarannya agar masyarakat Kaltim siap menjadi penduduk IKN dan mengambil peran dalam hal pembangunan infrastruktur,"

imbuhnya.

"Tentu kami membutuhkan arahan dan bimbingan dari Pak Irjen, agar pelaksanaan ini dapat terarah kemudian output dan outcamenya dapat kita rasakan bersama. Sekali lagi kami ucapkan terimakasih atas kunjungannya, semoga dapat terjalin sinergitas yang baik," pungkas prof. Masjaya.

Kegiatan yang terselenggara di Ruang Rapat I Kampus Gunung Kelua ini turut dihadiri Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Humas, Dr. Ir. Bohari Yusuf, M.Si, Ketua SPI, para Dekan dan pejabat terkait di lingkungan UNMUL. Kehadiran Irjen di UNMUL cukup memberikan rasa antusias sivitas akademika UNMUL bahwa program Kampus Merdeka bisa dilaksanakan secepatnya. i(hms/rob)





Batasi Undangan, Sivitas Akademika UNMUL Saksikan Pelantikan lewat Media Daring

Rektor Universitas Mulawarman (UNMUL) Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si melantik Para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Wakil Dekan Fakultas Teknik (FT) serta pejabat struktural Eselon IV Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat UNMUL, Rabu (8/4).

Pelantikan yang dilakukan di tengah pandemi virus corona ini berbeda seperti biasanya, karena pertama kali dilakukan dengan Protokol COVID-19 dan disiarkan secara online. Pelantikan ini dihadiri dengan peserta terbatas, dan wajib menggunakan masker serta menjaga jarak satu dengan yang lainnya.

Dalam sambutannya Rektor UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si menuturkan hari ini kita menyaksikan bersama suatu prosesi pelantikan yang barangkali selama ini sedikit berbeda dari yang sering kita lakukan. "Karena satu dan

lain hal yang kita ketahui bersama bahwa ada musibah yang sangat luar biasa menimpa dunia dan bangsa ini termasuk Kalimantan Timur (Kaltim) dan juga Sivitas Akademika UNMUL. Oleh karena itu, kita senantiasa selalu berdoa menyampaikan puji syukur kepada ALLAH SUBHANU WA TA'ALA secara khusus mudah-mudahan musibah ini segera berakhir dan berhenti sehingga kita bisa beraktivitas seperti apa adanya bahkan memperlihatkan kinerja yang selama ini kita lakukan," ungkapnya.

Lebih lanjut, Prof. Masjaya menyampaikan ucapan terima kasih kepada pejabat yang sudah berakhir dan mengakhiri. "Saya tahu Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dan Fakultas Teknik (FT) secara khusus pejabat lama Wakil Dekan Bidang Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FEB Yunus Tete Konde, S.E., M.Si., Ak., CA, ACAI dan Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

FT Ir. Hj. Masayu Widiastuti, M.T sudah menorehkan secara prestasi, karena di zaman beliau berdua ini sudah mampu menunjukkan kinerjanya yakni kedua fakultas ini sudah ada program studinya berakreditasi A. Maka dari itu atas nama pimpinan UNMUL menyampaikan penghargaan dan terima kasih. Secara khusus kepada yang dilantik hari ini maupun yang telah masuk diperiode kedua," urainya.

Adapun pejabat yang dilantik yakni F. Defung, S.E., M.A., Ph.D sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik FEB, Dr. H. Irwansyah, S.E., M.M sebagai Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FEB, Dr. Drs. Zainal Abidin, M.M sebagai Wakil Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FEB, Dr. Ir. Tamrin, S.T., M.T sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FT, Ir. Budi Nining Widarti, S.T., M.Eng sebagai Bidang Umum dan Keuangan FT. Sedangkan pejabat Struktural Eselon IV FISIP yaitu, Saipul Akhmad, S.Sos sebagai Kasubbag. Kemahasiswaan dan Alumni FISIP serta Astuti Nur Jannah, S.P sebagai Kasubbag. Akademik FISIP (hms/zul)



Atasi Bersama Penanganan Wabah COVID-19 di Kaltim, UNMUL Jalin MoU dengan PT. MMPKT

Universitas Mulawarman (UNMUL) dan PT Migas Mandiri Pratama (MMP) Kalimantan Timur (Kaltim) sepakat menjalin kerja sama dalam hal penanganan wabah virus corona atau COVID-19 di Kalimantan Timur (Kaltim). Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) yang di teken langsung oleh Rektor UNMUL Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si dan Direktur Utama (Dirut) PT Migas Mandiri Pratama Kalimantan Timur (MMPKT) Wahyu Setiaji.

Kedua pihak melaksanakan MoU ini didasari karena bahwa PT. MMPKT turut prihatin dengan kondisi masyarakat Kaltim yang tengah menghadapi wabah COVID-19 sehingga memerlukan keikutsertaan perseroan dalam membantu meringankan beban masyarakat melalui beberapa program kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang

diselenggarakan sendiri atau dengan pihak ketiga. Sedangkan UNMUL sebagai lembaga ilmiah memiliki tenaga-tenaga ahli di bidang kesehatan yang berada di bawah Fakultas Kedokteran (FK) UNMUL siap berkolaborasi dengan berbagai pihak termasuk dengan PT. MMPKT dalam rangka penanggulangan COVID-19 yang terjadi di Kaltim.

Rektor UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si menyampaikan hari ini bersama-sama kita bisa menyaksikan 2 agenda penting, yang pertama adalah kepedulian perusahaan daerah dalam hal ini PT. MMPKT yang Insha ALLAH akan menyerahkan bantuan terkait dengan pemeriksaan laboratorium yang akan kerja sama dengan FK UNMUL, yang kedua beberapa minggu yang lalu kita sudah membentuk Satuan Tugas (Satgas) COVID-19.

"Solusi yang ditawarkan oleh tim baik itu Dekan sebagai fakultas kemudian satgas menawarkan

konsep ini dan saya langsung SK kan dan hari ini saya sampaikan kepada seluruh masyarakat Kaltim termasuk Samarinda secara khusus bahwa sudah ada layanan konsultasi tentu semua penyakit," jelasnya.

Sementara itu, Dirut PT MMPKT, Wahyu Setiaji mengatakan saat ini kita menghadapi COVID-19, wabah ini mendunia dan ini menimbulkan distruksi terhadap kehidupan kita semua. "Distruksi ini menuntut kita bereaksi atau merespon dan beradaptasi dengan cepat. MMPKT ini adalah salah satu BUMD milik Pemerintah Provinsi Kaltim yang memiliki program upaya pencegahan yaitu bantuan APD, Hand Sanitizer dan lain-lain.

Kegiatan ini dilaksanakan di Poliklinik FK UNMUL, Senin (20/4), yang dihadiri oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat, Dekan FK beserta para Wakil Dekan, Ketua IDI Kaltim, para dokter spesialis maupun umum. Sedangkan dari MMP selain Dirut, juga di hadiri oleh Komisaris Utama MMP beserta jajarannya. (hms/zul)



Tahun 2020, Mahasiswa Dapat Ikuti Kompetisi KN MIPA dan KRI

Dalam rangka mendorong peningkatan prestasi mahasiswa, kemampuan akademik, wawasan dan kecintaan mahasiswa terhadap bidang studi Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) serta peningkatan kualitas perguruan tinggi, Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyelenggarakan berbagai kegiatan fasilitasi yang salah satunya adalah Kompetisi Nasional bidang Matematika dan IPA Perguruan Tinggi (KN MIPA).

Seperti tertuang dalam petunjuk pelaksanaan KN MIPA tahun 2020, melalui kegiatan ini diharapkan dapat diperoleh prestasi mahasiswa dan masukan untuk perbaikan mutu pendidikan tinggi khususnya di bidang MIPA serta ajang atau sarana promosi dalam rangka meningkatkan daya tarik bidang studi, pelajaran atau mata kuliah Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi di masyarakat.

Di Universitas Mulawarman (UNMUL), seleksi bagi mahasiswa akan dilaksanakan pada rentang waktu 9 hingga 25 Maret mendatang,



adapun KN-MIPA tahun 2020 dilakukan dalam tiga tahap seleksi. Tahap pertama tingkat perguruan tinggi untuk menentukan maksimal enam mahasiswa terbaik pada masing-masing bidang studi untuk mengikuti tahap selanjutnya, tahap kedua tingkat wilayah dikoordinasikan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) dan seleksi tingkat nasional.

KN MIPA bertujuan diantaranya yakni meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di bidang Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi, mendorong peningkatan kemampuan akademik dan memperluas wawasan mahasiswa bidang MIPA, sekaligus memberikan masukan untuk perbaikan pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi yang diikuti

mahasiswa Program Studi (Prodi) Sarjana maksimal semester delapan.

Sebagai Implementasi kebijakan Kampus Merdeka juga pengembangan kompetisi di era Revolusi Industri 4.0, Society 5.0, masih di program kerja Puspresnas Kemendikbud, Pemerintah mengadakan pula Kontes Robot Indonesia (KRI) yang terdiri dari enam divisi yaitu, Kontes Robot ABU Robocon Indonesia (KRAI), Kontes Robot Pemadam Api Indonesia (KRPAI), Kontes Robot Sepak Bola Beroda (KRSBI Beroda), Kontes Robot Sepak Bola Humanoid (KRSBI Humanoid), Kontes Robot Seni Tari Indonesia (KRSTI) dan Kontes Robot Tematik Indonesia (KRTMI).

Diketahui, batas waktu penerimaan proposal dalam bentuk hardcopy dan softcopy paling lambat diterima panitia pada tanggal 20 Maret 2020 pukul 18.00 WIB secara online di <https://kontesrobotindonesia.id/index.html>.

Sementara itu, tujuan KRI 2020 adalah menumbuhkembangkan dan meningkatkan kreatifitas mahasiswa di Perguruan Tinggi, mengaplikasikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ke dalam dunia nyata, meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pengembangan bidang teknologi robotika, meningkatkan kepekaan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah bangsa dengan menggunakan teknologi robotika.

Selain itu, memperkenalkan unsur-unsur seni dan budaya bangsa Indonesia khususnya seni tari yang telah terkenal di bumi pertiwi kepada mahasiswa di Perguruan Tinggi dan membudayakan iklim kompetitif di lingkungan perguruan tinggi. (hms/frn)



Sukseskan SP2020, UNMUL Siap Laksanakan Program Kampus Merdeka bersama BPS Kaltim

Senin, (09/03), Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) melaksanakan Rapat Koordinasi Kampus bertemakan Keterlibatan Perguruan Tinggi dan Mahasiswa dalam Sensus Penduduk 2020 diselenggarakan di Hotel Swiss-Bellhotel Samarinda.

Selain melaksanakan Rapat Koordinasi Kampus, Universitas Mulawarman (UNMUL) bersama BPS Kaltim melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) sekaligus penandatanganan Memorandum of Agreement (MoA) dengan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) khususnya pada Program Studi (Prodi) Statistik.

Acara ini dihadiri oleh Kepala BPS Kaltim Dr. Drs. Anggoro Dwitjahyono, M.Si, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, Dr. Ir. Bohari Yusuf, M.Si, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, FMIPA UNMUL, Dr. Sri Wahyuningsih, S.Si., M.Si, serta para dosen dari Prodi Statistik.

Untuk mewujudkan agar Sensus Penduduk 2020 (SP2020) ini berjalan dengan lancar dan sukses, Keterlibatan Perguruan Tinggi sangat dibutuhkan. Sehingga pada kegiatan ini UNMUL mengambil peran dengan mengukuhkan 150 orang untuk menjadi Sahabat Sensus pada tahun ini.

Menurut laporan Ketua Panitia, Ir. Nur Wahid sebagai Kepala Bagian Tata Usaha (TU) bahwa 150 orang Sahabat Sensus, terdiri dari 100 orang mahasiswa PRODI Statistik, 20 Orang Dosen sebagai supervisor dan panitia SP2020 dari BPS sejumlah 30 orang.

SP2020 yang dilaksanakan 10 tahun sekali ini memiliki tujuan menyediakan data jumlah, komposisi, distribusi, dan karakteristik penduduk Indonesia menuju Satu Data Kependudukan Indonesia, menyediakan parameter demografi dan proyeksi penduduk (fertilitas, mortalitas, dan migrasi) serta karakteristik penduduk lainnya untuk keperluan proyeksi penduduk dan indikator SDGs.

“SP2020 dilaksanakan 10 tahun

sekali, sehingga 100 mahasiswa yang dikukuhkan sebagai Sahabat Sensus pada hari ini merupakan orang – orang terpilih, karena dibutuhkan 10 tahun lagi untuk memilih orang-orang seperti anda,” ucap Dr. Ir. Bohari Yusuf, M.Si.

Terkait hal tersebut, BPS Kaltim sangat menyambut baik terkait program Kampus Merdeka ini, karena pada Bulan April 2020 akan dibuka Program Magang bagi Mahasiswa untuk melakukan Survey Elektronik terhadap penduduk Kaltim. Serta program Magang sebagai petugas Verifikasi dan Editing Coding yang akan dimulai pada bulan Agustus mendatang.

Melalui Perjanjian Kerjasama yang dilaksanakan oleh BPS Kaltim dan FMIPA UNMUL ini diharapkan dapat memberikan benefit yang baik bagi kedua belah pihak terutama dalam menjalankan Program Kampus Merdeka, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan FMIPA UNMUL, Dr. Sri Wahyuningsih, S.Si., M.Si menjelaskan bahwa kerjasama ini bisa berlanjut dalam bentuk Kuliah Tamu, Workshop, Kegiatan Bersama untuk Pengabdian Kepada Masyarakat. “Begitu pula dengan program magang, serta kedua belah pihak bisa melakukan penelitian bersama,” ucapnya. (hms/rmy)



ULS BKN UNMUL Gelar Bimtek Metode Pembelajaran Ideologi Pancasila

Dalam sebuah Bimbingan Teknis (Bimtek), Unit Layanan Strategis (ULS), Badan Kajian Pancasila dan Kenegaraan (BKN), Universitas Mulawarman (UNMUL) mengundang puluhan peserta untuk membahas Pengembangan Metode Pembelajaran Ideologi Pancasila Berbasis Agama bertema “Revitalisasi Pembinaan Ideologi Pancasila dan Pendidikan Karakter Kebangsaan”.

Ketua Panitia Bimtek, Adietya Arie Hetami, S. Sos., M.AB menyatakan, kegiatan ini merupakan lanjutan aktivitas sebelumnya yang dilaksanakan BKN, mengundang puluhan peserta dalam rangka menyebarluaskan nilai – nilai Pancasila pada lingkungan lembaga pendidikan di Kalimantan Timur, khususnya UNMUL.

“Di Bimtek ini, kita semua akan mencari bagaimana metodologi pembelajaran yang baik berbasis agama. Merupakan sebuah topik yang sedang hangat diakhir – akhir

ini. Namun begitu, kita semua wajib bersyukur karena dengan keberagaman di negara kita Indonesia, kita memiliki sebuah perekat yang bernama Pancasila. Serta jika dikaji lebih dalam, Pancasila memiliki semua unsur dalam kehidupan manusia. Pancasila adalah jiwa yang dijiwai oleh berbagai agama yang dianut rakyat Indonesia,” sebutnya ketika memberikan sambutan di Midtown Hotel, Kota Samarinda tempat acara berlangsung, Senin, (02/03).

Dilanjutkannya, 60 peserta yang hadir berasal dari kalangan dosen,

mahasiswa dan pemerhati Pancasila diisi pemaparan oleh para narasumber dalam bentuk diskusi panel diantaranya, Dr. Edy Rachmad., M.Pd yang membawakan materi Pemanfaatan Laboratorium Hidup Pancasila sebagai Salah Satu Strategi Pembudayaan dan Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila di Lingkungan Kampus.

Adapula bahasan seputar Strategi Pembelajaran Pancasila dengan Pendekatan ke Islam yang dikemukakan oleh Dr. Bambang Iswanto, M.H. Serta Diseminasi dan Strategi Pembelajaran Ideologi dan Karakter Pancasila Ditinjau dari Doktrin Kristen yang dipresentasikan Dr. Anna Margaretha., M.Th.

Sebelumnya, Ketua BKN UNMUL, Mohamad Ridwan, S.HI., M.Si menegaskan, gejala sosial yang berkembang di masyarakat saat ini sangat subjektif, diakuinya pembelajaran agama dan pembelajaran Pancasila tidak dapat dipisahkan dan menjadi satu kesatuan, karena spirit agama ada di Pancasila.

Sistem pembelajaran Pancasila urainya, idealnya harus menyesuaikan dengan gaya hidup. “Mengajarkan ilmu – ilmu Pancasila didalam kelas apakah hanya Dogmatis, Indoktrinasi, atau dengan praktik gaya hidup. Jangan sampai saat ini kita mengajarkan Pancasila hanya berdasarkan teori saja. Intisari dari Pancasila adalah gotong royong,” katanya sebelum membuka Bimtek secara resmi mewakili Dewan Pengarah dan Tim Ahli BKN UNMUL, Dr. Iman Surya., M.Si. (hms/frn)





UPT LI Beri Pelatihan Pada Mahasiswa Buddy



Jum'at, (13/03), UPT Layanan Internasional (LI), Universitas Mulawarman (UNMUL) menggelar Pelatihan International Student Buddy tahun 2020 Batch-5. 30 mahasiswa yang telah memenuhi kriteria dan lolos seleksi dibekali berbagai informasi dari para pemateri guna menambah wawasan.

Kepala UPT LI, Widi Sunaryo, SP, M.Si., Ph.D menyampaikan, program mahasiswa Buddy International adalah sebuah organisasi di bawah koordinasi UPT. LI sebagai pendamping tamu maupun mahasiswa asing di berbagai acara maupun kegiatan.

"Acara ini sebenarnya tidak hanya acara rutin yang terlaksana tahunan semata, namun evaluasi selalu di lakukan UPT LI. Diawali dari penyelenggaraan event internasional yang cukup sering maka kami membutuhkan bantuan mahasiswa karena keterbatasan jumlah staf. Begitu pula rekomendasi yang sudah terbentuk mahasiswa buddy di beberapa perguruan tinggi lain," jelasnya di Ruang Prof. Soetrisno Hadi

tempat pelatihan berlangsung.

Selain membuka kegiatan secara resmi, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin., MP didaulat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang Relevansi Bidang Kemahasiswaan untuk Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Mewujudkan SDM Unggul Indonesia sekaligus pemaparan Visi Misi UNMUL dan Target UNMUL dalam Kegiatan Mahasiswa.

"Melalui mahasiswa buddy aktivitas UNMUL dapat berjalan dengan baik khususnya dalam kegiatan internasional. Sebagaimana visi UNMUL menjadi universitas berskala internasional akan tercermin di dalam semua aktivitas yang ada di UNMUL, misalkan terkait layanan internasional melalui mahasiswa buddy.



Harapannya kegiatan UNMUL bisa dikenal dimana saja, dalam maupun luar negeri," harapnya.

Di hari yang sama, hadir perwakilan Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur yang mempresentasikan Potensi Wisata dan Promosi Kota Samarinda dan Kalimantan Timur, dilanjutkan pembahasan Etika dan Budaya Ketimuran, oleh Dr.phil. Maria Teodora Ping, M.Sc, dan ditutup materi Public Speaking juga Pelatihan Pembuatan Presentasi dan Video dari Dr. Sudarman, S.Pd., M.Pd.

Sementara itu, dihari kedua pelatihan Sabtu, (14/03), mahasiswa buddy kembali mendapatkan materi mengenai Promosi dan Implementasi Kerjasama UNMUL dengan Mitra dari Luar Negeri, Informasi dan Akses Magang, Pertukaran Pelajar, Studi Lanjut di Luar Negeri dan Beasiswa-nya oleh Dr. Wulan I.R.S, SE., M.Si., CSP. Disesi akhir akan diisi motivasi dan pengembangan diri, Games "Problem Solving and Team Work" disampaikan Fahrizal Adnan, ST., M.Sc serta dilakukan Evaluasi dan Penutupan pelatihan oleh Sukemi, S.Pd., M.Sc. (hms/frn)

Akademisi UNMUL Jadi Fasilitator Pembelajaran



Kegiatan Pelatihan Modul II, beragendakan Praktik Baik Pembelajaran untuk Dosen LPTK Mitra Universitas Mulawarman (UNMUL) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda terlaksana di Swiss-Belhotel Borneo, Kota Samarinda. Akademisi UNMUL yang merupakan para Dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan didaulat menjadi fasilitator pelatihan yang dimulai pada tanggal 10 sampai dengan 12 Maret tersebut.

Pelatihan ini merupakan implementasi kerjasama UNMUL dan Tanoto Foundation pada pengembangan bahan ajar dan kurikulum. Yayasan yang didirikan oleh Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto ini, menerapkan beberapa program unggulan di Indonesia yang salah satunya adalah program Pintar guna memajukan ekosistem pendidikan nasional melalui inisiatif pengembangan kapasitas.

Rita Magdalena, TTI Coordinator Provinsi Kalimantan Timur, Tanoto Foundation, ketika diwawancarai Humas UNMUL menjelaskan, UNMUL

sebagai mitra Perguruan Tinggi Tanoto Foundation memberikan materi untuk mengarah atau menekankan pada Mata Pelajaran (Mapel) hingga muncul sebuah ciri khas dari setiap Mapel tersebut.

24 Dosen FKIP UNMUL sebagai fasilitator pelatihan sebutnya, akan melatih 30 Dosen dari IAIN Samarinda. Sementara output dari pelatihan adalah sebuah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan berisi dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu

semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, sehingga ke depan mewujudkan pembelajaran aktif di dalam kelas.

“Ke 24 orang ini sebelumnya telah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan dan dilatih Tanoto Foundation serta telah expert di bidangnya masing – masing. Selain pelatihan pada aspek Mapel, ditempat yang berbeda dilakukan pula pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah. Selain RPS hasil dari pelatihan ini adalah karya, Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) ini adalah output dari setiap dosen,” tambahnya.

Ke depan harap alumni UNMUL itu, kerjasama yang sudah terjalin antara UNMUL dan Tanoto Foundation, terwujud peningkatkan mutu pendidikan. “Ini adalah pesan owner Tanoto Foundation kepada para mitranya agar bekerjasama menjaga kualitas pendidikan dan terus meningkatkan mutu pendidikan. Kerjasama ini tidak terbatas oleh waktu, Tanoto Foundation pada posisi mendukung program – program yang sudah terbentuk,” tutupnya.

Seperti diketahui, sejak tahun 2014 Tanoto Foundation telah memberikan beasiswa kepada para mahasiswa UNMUL berupa biaya belajar dan tunjangan biaya hidup, serta pengembangan karakter. (hms/frn)





Hadirkan Para Bacalon Walikota Samarinda, BEM FEB UNMUL Gelar Diskusi Publik

Jelang Pemilihan Walikota (Pilwali) Samarinda 2020, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Mulawarman (UNMUL) melaksanakan Diskusi Publik yang bertajuk Kolaborasi Karya BEM FEB UNMUL “Bedah Gagasan Bakal Calon Walikota”.

Dalam kegiatan diskusi publik tersebut, BEM FEB UNMUL menghadirkan para bakal calon (bacalon) Walikota Samarinda 2020 antara lain Andi Harun yang diwakili oleh Rusmadi, Parawansa Assoniwora serta Zairin Zain.

Acara yang dilaksanakan di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat UNMUL ini bukan hanya dihadiri para Mahasiswa UNMUL yang dari berbagai fakultas tapi juga dihadiri mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang ada di Samarinda serta hadir juga dari masyarakat umum.

“Saya ingin sampaikan untuk

para bacalon Walikota Samarinda dan untuk para peserta diskusi pada hari ini, gunakanlah forum ini untuk menentukan Pemimpin Kota Samarinda serta untuk para bacalon gunakanlah forum ini untuk menyampaikan gagasan serta visi misinya. Kami selaku Mahasiswa UNMUL bukan hanya dihari ini kami mengetahui Pemimpin di Kota Samarinda yang akan memimpin Kota Samarinda, tetapi kedepan dalam proses pemerintahan Kota Samarinda kedepan kami juga akan mengawal itu,” kata Gubernur BEM Ahmad Naim FEB UNMUL dalam sambutannya, Kamis (12/3).

Sementara, Dekan FEB UNMUL yang diwakili oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Yunus Tete Konde, S.E., M.Si., Ak., CA., CPAI menyampaikan kami sangat mengapresiasi kepada BEM FEB UNMUL yang telah menyelenggarakan acara ini dan itu tanda bahwa mahasiswa tidak melek politik. “BEM

FEB UNMUL mengundang para bacalon ini untuk memberikan atau memaparkan gagasan mereka sebagai bacalon atau calon yang akan datang. Kalau terpilih tentunya kita akan melihat atau mungkin kita akan menagih pemaparan beliau-beliau ini. Mari kita juga kawal kegiatan Pemilihan Kepala Daerah,” ungkapnya.

Senada dengan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FEB UNMUL, Rektor UNMUL yang dalam kesempatan ini diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, M.P., mengatakan hari ini kita bangga dan menyambut serta ingin kebersamai acara BEM FEB UNMUL yaitu kupas gagasan tentang ide-ide para bacalon Pemimpin Kota Samarinda.

“Kalau kita ikut serta dalam membangun Kota Samarinda, kita harus ingin mendengarkan, mengenali, mengkritisi apa yang dikerjakan oleh para bacalon tersebut untuk membangun Kota Samarinda. Melalui acara ini, semoga bisa memberikan pencerahan kepada kita semua,” tegasnya. (hms/zul)



Puluhan Tim Siap Rebut Gelar Juara pada Ajang Jambore Statistika IX

Himpunan Mahasiswa Statistika (HIMASTA) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Mulawarman (UNMUL) menggelar ajang bergengsi yang diadakan setiap tahun sekali, yakni, Jambore Statistika IX. Pada Tahun ini Jambore Statistika IX kembali hadir dengan tema "Get to Explore Knowledge with Statistics and Find Your Passion in Data Scientist". Jambore Statistika IX merupakan acara tahunan Mahasiswa Program Studi Statistika, Jurusan Matematika Universitas Mulawarman yang diadakan sejak tahun 2011. Acara ini berupa kegiatan lomba dan workshop yang berbasis pendidikan dan dikemas secara unik dan kreatif untuk mewadahi segala ide, kreasi dan inovasi mahasiswa dalam bidang Statistika.

Acara ini dimulai sejak 18 November 2019 untuk pendaftaran kompetisi hingga 14 Maret 2020 untuk final lomba dan pengumuman hasil yang diperoleh oleh peserta Jambore Statistika. Adapun rangkaian kompetisi

yang dilombakan pada tahun ini yaitu Olimpiade Statistika, Infografis (Online), Karya Tulis Ilmiah (KTI), dan Pekan Analisis Statistika (PAS). Peserta lomba diikuti oleh Perguruan Tinggi se-Indonesia dan Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kalimantan.

Menurut hasil laporan Ketua Panitia Dwi Indra Yunistya Mahasiswa Statistika 2017 mengatakan bahwa untuk kategori Perguruan Tinggi Peserta yang mendaftar ada 23 Universitas dan kategori SMA yang mendaftar ada 23 peserta. Adapun finalis untuk lomba PAS 17 tim, KTI tingkat Mahasiswa 9 tim, KTI tingkat SMA 10 Tim dan Olimpiade Statistika 15 Orang.

Bertempat di Ruang Avogadro FMIPA UNMUL, Jambore Statistika dibuka secara resmi oleh Dekan FMIPA Dr. Eng. Idris Mandang, M.Si. selain dekan turut hadir Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FMIPA Dr. Sri Wahyuningsih, S.Si., M.Si serta para Dosen Program Studi (Prodi) Statistika FMIPA UNMUL

"Jambore Statistika sudah yang ke-IX dan Statistika adalah Program

studi yang banyak di minati selama 5 tahun terakhir ini, Prodi Statistika berada pada level yang pertama di MIPA," ucap Dekan FMIPA. Sebagai Prodi yang paling banyak diminati, FMIPA harus terus memberikan Inovasi yang bisa berdampak baik bagi UNMUL serta Indonesia. "Harapan kami ke depannya Himpunan Mahasiswa Statistika akan kita bentuk dan dukung karena melihat eksistensi yang ada bahwa statistik ini bisa besar, sehingga diharapkan untuk jambore statistik selanjutnya bisa lebih banyak lagi inovasi yang diberikan," lanjutnya.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu melahirkan pelajar maupun mahasiswa yang aktif, kreatif dan inovatif sehingga mampu berkontribusi dan bersaing di dalam negeri maupun hingga kancah internasional dalam menghadapi masalah-masalah yang rumit di era global terutama dalam hal real problem. (hms/rmy)



Gelar FGD, UNMUL dan BAPPENAS RI Bahas Identifikasi Potensi SDM Berkeahlian

Universitas Mulawarman (UNMUL) bekerjasama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) RI atau Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) Republik Indonesia (RI) melaksanakan Focus Group Discussion (FGD), Jum'at (13/3). Diskusi ini membahas terkait Identifikasi Potensi SDM Berkeahlian dalam Rangka Mendukung Pembangunan Nasional dan Sektor Jasa Konsultan.

Rektor UNMUL dalam kesempatan ini diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono mengatakan hari ini kita melaksanakan suatu agenda yang sangat penting dengan bekerja sama dengan BAPPENAS, dan untuk saya menyampaikan ucapan terima kasih atas terselenggaranya kegiatan ini.

"Suatu kehormatan besar bagi UNMUL untuk terpilih sebagai salah satu perguruan tinggi yang dikoordinir

oleh BAPPENAS dalam rangka untuk mengidentifikasi dan mendapatkan masukan terkait dengan upaya untuk bisa mendata mengenai potensi yang dimiliki dalam rangka untuk kegiatan pembangunan dan mudah-mudahan pada pagi hingga tengah hari nanti kita bisa melaksanakan dengan padat, tegasnya.

Lanjut, Prof. Agung, sekali lagi kami menyampaikan terima kasih kepada pihak BAPPENAS yang telah memberikan kepercayaan kepada UNMUL dan kita semua untuk melaksanakan acara hari ini khususnya juga kepada moderator yang akan memoderasi acara kita pada hari ini.

Adapun narasumber dari kegiatan FGD ini yaitu, Deputi Bidang Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan, (BAPPENAS RI), Dr. Ir. Taufik Hanafi, MUP, Wakil Rektor Bidang Akademik UNMUL Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono, Ketua Harian Ikatan Keluarga Alumni (IKA) UNMUL Dr. Hj. Meiliana, S.E., M.M., Pelaksana Tugas (Plt.) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)/ Sekretaris Eksekutif PIU-IsDB UNMUL Anton Rahmadi, S. TP., M.Sc., Ph.D. Kegiatan FGD ini dimoderatori oleh Dr. Rustam Fahmy, S.Hut., M.P. (hms/zul)





Cegah Penyebaran COVID-19, UNMUL Jalankan Kuliah Daring dan Tunda Wisuda

Universitas Mulawarman (UNMUL), menerapkan kebijakan khusus sebagai langkah antisipatif guna mencegah penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19) di lingkungan kampus. Tindakan tersebut dituangkan dalam sebuah surat edaran bernomor 1067/UN17/TU/2020 tentang Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Lingkungan UNMUL.

Dalam edaran ini, Rektor UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si mengambil langkah-langkah lanjutan guna melindungi keselamatan dan kesehatan segenap Civitas Akademika dan tenaga kependidikan UNMUL melalui kewaspadaan dini,

kesiapsiagaan dan berbagai upaya pencegahan diantaranya adalah mengingatkan dan mendorong seluruh dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan UNMUL untuk mempraktikkan dan membudayakan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sesuai pedoman yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Surat edaran yang ditandatangani Rektor Senin, (16/03) itu juga diputuskan bahwa Kegiatan Belajar-Mengajar (KBM) tetap berjalan dengan pendekatan terhitung sejak Senin, 16 Maret 2020 hingga akhir April 2020 di Semester Genap 2019/2020 mengubah bentuk kuliah tatap muka menjadi pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) atau

sistem pembelajaran secara online melalui pemanfaatan Mulawarman Online Learning System (MOLS) ataupun sistem aplikasi Daring lainnya yang sudah umum digunakan oleh dosen di fakultas masing-masing.

Adapun opsi pembelajaran yakni mendistribusikan seluruh materi perkuliahan dari mata kuliah yang dikampus di Semester Genap 2019/2020 kepada Mahasiswa dan menetapkan hari untuk diskusi atau klarifikasi secara online atas materi yang disampaikan. Sementara itu, praktik laboratorium, praktik klinik, praktik lapangan, praktik dan magang di berbagai industri dapat ditunda atau dilakukan penjadwalan ulang atau diganti dengan metode lain termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dapat dilaksanakan secara daring atau "take-home test exam" serta penugasan individual assignment



pembimbingan, konsultasi dan ujian yang meliputi skripsi, tesis, disertasi dan sejenisnya dilakukan secara daring maupun menggunakan cara lainnya.

Sedangkan pada aspek penelitian dan pengabdian pada masyarakat, dalam edaran ini Rektor menghimbau agar pengumpulan data dan aktivitas bersama masyarakat, dapat dilakukan penjadwalan ulang bahkan ditunda dan disesuaikan dengan perkembangan keadaan. Begitupula dengan kegiatan yang menimbulkan terjadinya kerumunan banyak orang dan berisiko terjadinya penyebaran COVID-19. Meskipun pelaksanaan Wisuda Sarjana, Profesi dan Pascasarjana UNMUL Gelombang I yang direncanakan pada tanggal 28 Maret 2020 ditunda, para

lulusan tetap diberikan hak guna mendapatkan salinan Ijazah Asli.

“Seluruh Civitas Akademika dan Tenaga Kependidikan UNMUL diminta untuk menunda atau menjadwalkan ulang perjalanan ke luar negeri. Jika ada yang baru pulang dari perjalanan luar negeri diminta tidak masuk ke kantor dulu selama 14 hari, tetapi tetap dituntut menjalankan tugas dari rumah,” tegas Rektor dalam edaran tersebut.

Terkait saat ini sedang dilaksanakan tahapan penerimaan mahasiswa baru, universitas terbesar dan tertua di Kalimantan Timur ini akan selalu memperhatikan arahan dari Lembaga Test Masuk Perguruan Tinggi (LTMP) mengenai Tahapan dan Jadwal SNMPTN dan SBMPTN. Diketahui, panitia Seleksi

Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN) UNMUL sudah mulai merancang sistem ujian penerimaan mahasiswa baru UNMUL jalur SMMPTN tahun 2020 yang mengurangi kemungkinan kerumunan banyak orang dan atau hal-hal lain yang bisa menyebarkan COVID-19.

“Selain hal-hal tersebut di atas, Kampus UNMUL tetap menjalankan aktivitasnya seperti biasa, sambil menunggu perkembangan lebih lanjut terkait kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia serta situasi COVID-19. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat-Nya kepada kita semua,” tutup kalimat dalam edaran tersebut. (hms/frn)



UNMUL Antisipasi Penyebaran Virus Corona Lewat Sosialisasi

Langkah antisipatif sebagai bentuk pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) dilakukan Universitas Mulawarman (UNMUL), melalui Fakultas Kedokteran (FK) dalam bentuk sosialisasi dengan mengundang Sivitas Akademika di

Kampus Gunung Kelua. Sosialisasi ini diisi dua orang dosen FK UNMUL sebagai narasumber utama.

Mereka adalah Dr. dr. Nataniel Tandirogang, M.Si dan dr. Marwan, Sp.P yang dimoderatori Dr. dr. Swandari Paramita., M.Kes. Kegiatan ini merupakan sebuah

bentuk peran UNMUL untuk membagikan pengetahuan seputar Virus Corona yang saat ini sudah menjangkiti dua orang warga Indonesia. Hal itu disampaikan Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, FK UNMUL, drg. Verry Asfirizal, M.Kes dalam sambutannya sesaat sebelum acara dimulai.

“FK UNMUL menginisiasi pertemuan ini sebagai bentuk pencegahan penyebaran virus yang sudah masuk di Indonesia. Meski begitu, perlu kita ketahui bersama bahwa tingkat keganasan atau virulensi Corona masih di bawah virus Mers dan Flu Burung. Para narasumber yang dihadirkan hari ini adalah pemateri yang berkompeten dalam bidang yang dimaksud,” ujarnya di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat UNMUL, Rabu, (04/03).

“Pada hari ini kami akan



membahas secara bersama terkait dengan Corona Virus yang saat ini menjadi pandemi. Sehingga nantinya memunculkan sebuah kesimpulan yang membuat kita semua lebih tenang. Data valid terbaru dari WHO, didapatkan informasi 92.870 kasus Corona sudah terjadi, dengan 3.168 korban meninggal dunia, namun begitu 48.469 dinyatakan sehat,” ungkap Dr. dr. Nataniel Tandirogang, M.Si saat membawakan materinya.

Dosen Mikrobiologi FK UNMUL itu menghimbau kepada masyarakat kampus agar menerapkan hidup sehat melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dengan makanan gizi berimbang, aktif berolahraga dan menjaga daya tahan tubuh agar tetap prima.

“Sebagai lembaga pendidikan tinggi, UNMUL memiliki tanggung jawab

memberikan edukasi kepada masyarakat awam dalam bentuk sosialisasi dan lainnya,” tambah Ketua IDI Kaltim tersebut.

Sementara itu, gejala, pengobatan dan pencegahan penularan COVID-19 diutarakan dr. Marwan., M.Kes, Sp.P dapat melalui transmisi droplet atau percikan sekret saluran napas dan transmisi melalui kontak. Dokter spesialis paru itu menegaskan, droplet dapat dihasilkan pada saat tertawa, bicara, batuk atau bersin. Gejala klinis diantaranya adalah demam dan sesak napas.

“Pada mulanya transmisi virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat melalui antara manusia – manusia. Sampai saat ini cara virus ini menyebar dengan cepat masih diteliti lebih lanjut. Corona Virus adalah virus penyebab infeksi saluran napas,” sebutnya. (hms/frn)

Bentuk Pengabdian, Fakultas Farmasi UNMUL Produksi Hand Sanitizer



Sebagai bentuk pengabdian dan mencegah penyebaran Coronavirus Disease

(COVID-19) yang kian marak, Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman (UNMUL) berinisiasi memproduksi hand sanitizer (cairan pembersih tangan). Langkah ini turut diambil karena melihat kelangkaan produk dan harga yang tinggi di masyarakat.

Hal tersebut dibenarkan Dekan Farmasi UNMUL, Prof. Dr. Laode Rijai, M.Si saat ditemui di ruang kerjanya, Selasa (17/3). “Farmasi hadir sebagai fakultas yang ingin memberikan kontribusi kepada masyarakat. Kami membentuk



Tim Waspada COVID 2019 Farmasi UNMUL dan membuat rekayasa formula dengan kriteria pencuci tangan yang sesuai standar. Selama dua hari dioptimasi, hari senin kemarin kami produksi,” ujar Prof. Laode.

Ia mengaku, sampai hari ini pihaknya banyak menerima pesanan dari berbagai instansi. “Hari ini banyak sekali kami menerima pesanan. Mengenai bahan-bahan kami ada di laboratorium dan digunakan untuk praktikum mahasiswa sehari-hari. Kecuali kemasan kami harus beli diluar dan karena banyaknya pesanan dari instansi, rumah sakit, dinas kesehatan, kami juga memesan kembali bahan baku untuk mengantisipasi kehabisan bahan,” jelasnya.

Sebenarnya, lanjut Laode, produk ini belum dijual bebas untuk masyarakat umum. “Kami saat ini hanya menjual untuk kalangan sendiri. Artinya hanya untuk Sivitas Akademika UNMUL dan instansi-instansi yang telah bermitra dengan kami. Khusus untuk internal UNMUL



harganya hanya untuk mengganti biaya produksi tidak ada keuntungan,” imbuhnya saat diwawancarai tim Humas.

Untuk diketahui, produk hand sanitizer ini tersedia di Apotek Mulawarman Fakultas Farmasi. Kepala Perlengkapan Produksi, Dr. Islamudin Ahmad, M.Si., Apt menjelaskan produk ini tersedia dalam dua bentuk, yakni spray dan gel. “Kami memproduksi sesuai dengan standar WHO dan ada formulasi khusus dari Farmasi serta aroma tambahan. Untuk

saat ini baru ada tiga ukuran, 250ml, 100ml, dan 30ml,” bebernya.

“Tahapannya dimulai dengan penimbangan, lalu dilakukan mixing. Untuk yang spray bisa jadi dalam satu hari, sementara untuk yang gel harus disimpan dahulu selama satu malam. Kemudian dilanjutkan dengan filling atau pengemasan primer. Dan terakhir dilakukan pemeriksaan dan labelling,” pungkasnya. (hms/rob)

Kumpulan Dosen FISIP UNMUL, Berikan Donasi untuk Korban Terdampak COVID-19



Kumpulan para dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Mulawarman (UNMUL) yang tergabung dalam Gerakan Samarinda Peduli (GSP) mengumpulkan dan menyalurkan donasi untuk korban yang terdampak pandemi COVID-19.

Budiman S.IP, M.Si selaku koordinator GSP mengatakan kegiatan ini berawal dari keresahan terhadap para korban yang terdampak pandemi COVID-19 di Samarinda. “Awalnya



ingin memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak COVID-19 ini. Terutama mereka yang mencari pendapatan harian, seperti pedagang kaki lima, ojek konvensional dan lainnya. Tapi ternyata banyak juga mahasiswa kita perantauan dari luar kota dan pulau yang tidak bisa pulang kampung dan membutuhkan bantuan. Jadi hari ini kami mendistribusikan sebanyak 95 paket sembako kepada mahasiswa UNMUL yang telah terdata,” jelasnya.

GSP ini, lanjut Budiman, diinisiasi oleh lima orang dosen FISIP UNMUL serta didukung oleh Mata Garuda dan Mahasiswa S1 PIN. “Total kami sudah melakukan pemberian bantuan sebanyak empat kali berupa sembako. Hari ini juga kami akan mendistribusikan APD berupa baju hazmat dan handsanitizer untuk tenaga medis di RSUD Sjahranie Samarinda,” imbuh Budiman yang juga Ketua Prodi S1 PIN UNMUL.

Dekan FISIP UNMUL, Dr. H. Muhammad Noor, M.Si turut mengapresiasi atas pelaksanaan kegiatan ini. “Sebagai sebuah kegiatan kemanusiaan tentu

ini perlu mendapat apresiasi. Ini murni inisiatif dari para dosen yang peduli untuk membagikan paket bantuan kepada mahasiswa dan juga masyarakat di Samarinda,” ujarnya.

Pembagian paket sembako ini, terpusat di kampus S1 PIN UNMUL JL. Sei Kalian Samarinda, Selasa (14/4). Humas GSP, Hj. Hairunnisa, S.Sos., M.M mengatakan total donasi yang terkumpul sebanyak 46 Juta Rupiah. “Semua bantuan adalah sumbangan perorang yang kami terima dalam bentuk uang tunai dan barang-barang logistik. Ini merupakan langkah awal kami dan di bulan Ramadhan kami juga sudah menyiapkan program berbagi. Kedepan gerakan ini akan terus ada, dan akan segera didaftarkan berbadan hukum,” pungkasnya. (hms/rob)





UNMUL Buat Sterilization Chambers COVID-19

Universitas Mulawarman (UNMUL) kembali melakukan suatu inovasi sebagai wujud pengabdian pada masyarakat. Setelah memproduksi Hand Sanitizer dan minuman daya tahan tubuh, kali ini UNMUL melalui Fakultas Teknik membuat Sterilization Chambers COVID-19 yaitu ruang sterilisasi untuk meminimalisir penularan virus corona.

Rektor UNMUL Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si mengungkapkan apa yang dilakukan Fakultas Teknik ini adalah bagian dari inovasi yang perlu didukung penuh dan beri apresiasi khusus karena setelah aktivitas ini kemungkinan pertama akan disumbangkan kepada rumah sakit untuk bagian dari menambah prasarana pendukung supaya sterilisasi kehidupan atau aktivitas mereka itu bisa lebih bagus lagi. Dan kemungkinan juga setiap fakultas akan ada. "Kami atas nama Pimpinan Universitas Mulawarman menghargai Dekan, Wakil Dekan dan seluruh tim Fakultas Teknik yang

membuat alat ini, semoga ini amal jariah. Jadi, bisa dimanfaatkan untuk kepentingan pada kondisi Bangsa Indonesia dilanda musibah COVID-19 ini. Dan salah satu yang bisa mengatasi atau memutus mata rantai penyebaran virus ini adalah apa yang dihasilkan oleh Fakultas Teknik pada hari ini. Selamat kepada Fakultas Teknik, mudah-mudahan karyanya bisa menjadi bagian dari solusi untuk memutus mata rantai penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)," terangnya.

Senada dengan Rektor,

Dekan Fakultas Teknik (FT) Ir. Muhammad Dahlan Balfas, S.T., M.T menjelaskan yang melatarbelakangi dengan adanya Sterilization Chambers COVID-19 ini yaitu awalnya ada diskusi diantara teman-teman dosen Fakultas Teknik apa yang perlu kita lakukan dari Fakultas Teknik dan kepada kita semua, pemerintah, masyarakat dan perguruan tinggi untuk membantu pencegahan penyebaran COVID-19 ini. Dari diskusi dengan semua dosen itulah kemudian muncul ide dari Fakultas Teknik ingin memunculkan dari unsur keteknikannya. Maka muncullah ide untuk membuat Hand Wash otomatis dan Sterilization Chambers COVID-19.

"Hal inilah yang dibuat oleh teman-teman di Fakultas Teknik Program Studi (prodi) Teknik Elektro yang kita ujicoba pada hari ini yang bekerjasama antara Program Studi (prodi) Teknik Elektro dan Prodi Teknik Kimia dibantu oleh Workshop Teknik dan Laboratorium Rekayasa Kimia. Kemudian teman-teman yang di FKTI juga sementara kompilasi data digital dengan menggunakan sistem informasi geografis untuk membuat memetakan suspect





corona ini kemudian penderitanya dan sebagainya, yang semuanya itu sebagai sumbangsih dari Fakultas Teknik untuk membantu pencegahan corona ini,” tutur Dosen Teknik Geologi Fakultas Teknik UNMUL itu yang ditemui di Halaman Fakultas Teknik, Senin (30/3).

Seandainya apabila, lanjutnya, ada permintaan dari masyarakat terkait penyediaan alat tersebut, Insha Allah Fakultas Teknik siap. “Di Fakultas Teknik ini kan ada workshop. Workshop inilah yang sebenarnya bekerja yang bekerja dan mengimplementasikan atau mewujudkan ide dari teman-teman dosen. Insha Allah workshop ini mampu melayani dan tentu saja dari Fakultas Teknik yang tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat, kami hanya membebaskan biaya produksinya saja. Jadi tidak mengambil untung dari kegiatan tersebut. Insha Allah kami siap melayani jika ada permintaan,” ungkapnya.

Sebagai informasi, Ketua Tim yang memprakarsai produk ini adalah Dr. Eng. Aji Ery Burhandenny, ST. M.AIT (Dosen Fakultas Teknik), yang dibantu oleh Yunianta Swastika dan Ahmad Maulana keduanya adalah Mahasiswa Program Studi Teknik Elektro. (hms/zul)

Satgas COVID-19 UNMUL dan Fakultas Teknik, Donasikan Tempat Cuci Tangan Disinfektan



Berupaya memutus mata rantai COVID-19, Universitas Mulawarman (UNMUL) melalui Tim Satgas COVID-19 bekerjasama dengan IDI Kaltim secara resmi mendonasikan Tempat Cuci Tangan Disinfektan bagi masyarakat Kaltim. Bertempat di Fakultas Teknik (FT) UNMUL, Kamis (16/04), total sebanyak 16 unit tandon air berisi cairan disinfektan berkapasitas 700 liter akan didistribusikan ke beberapa titik keramaian yang memiliki akses terbatas untuk mencuci tangan.



Selain itu, akan ada pemberian Tempat Cuci Tangan otomatis (Automatic handwash) di beberapa Rumah Sakit dengan menggunakan sistem infrared untuk tenaga medis yang telah banyak berjuang sebagai garda terdepan menangkal penyebaran virus Corona. Alat ini diyakini akan mempermudah para tenaga medis tersebut untuk tidak menyentuh keran cuci tangan.

Ketua Satgas Penanggulangan COVID-19 UNMUL sekaligus Ketua IDI Kaltim, Dr. dr. Nataniel Tandirogang,

M.Si mengatakan, Rektor UNMUL membentuk Tim Satgas COVID-19 untuk membantu pimpinan Universitas terbesar di Kaltim tersebut guna membuat kebijakan-kebijakan terkait Wabah Corona selain itu mengedukasi masyarakat terkait banyaknya Hoax. "Namun, selama perjalanan, banyak sekali ide-ide dari Tim Satgas untuk membuat produk-produk inovatif untuk menanggulangi Wabah COVID-19," ujarnya.

Senada dengan Ketua Satgas

COVID-19, Rektor UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si mengatakan bahwa kegiatan ini adalah bukti nyata bahwa Tim Satgas COVID-19 UNMUL berjalan efektif dengan hadirnya berbagai macam kegiatan edukatif yang bertujuan untuk membantu Pemerintah Kaltim.

Seperti diketahui, sebelumnya Tim Satgas COVID-19 UNMUL telah memproduksi Jamu Neesfarm dan Sterilization Chambers COVID-19 serta dalam waktu dekat akan meluncurkan Hotline 24 jam untuk menampung semua informasi terkait COVID-19.

Adapun Tim Satgas penanggulangan COVID-19 UNMUL terdiri dari tiga bidang, yakni Bidang Sosialisasi, Bidang Kajian Kebijakan dan Bidang Penanggulangan dimana seluruh Pejabat Universitas Mulawarman termasuk Rektor, para Wakil Rektor dan Seluruh Dekan terlibat didalamnya. (hms/end)



Webinar Forum Akademik UNMUL

Kamis, 30 April 2020 14.00-15.00 WITA

SERI KETIGA

- **Strategi Pemulihan Aktivitas Ekonomi Rakyat Kecil-Menengah yang Terdampak Covid-19**

Peran Perbankan dalam Pemulihan Ekonomi Rakyat Selama dan Pasca Pandemi Covid-19



Tutuk S.H. Cahyono
Kepala Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Timur

Tinjauan Akademik untuk Solusi Pemulihan Ekonomi Rakyat Selama dan Pasca Pandemi Covid-19



Dr. Zainal Abidin, SE., MM
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman



Uni W. Sagena, Ph.D
Moderator



Registrasi: <https://bit.ly/2VIUKFI>
(Mohon gunakan nama asli dan email untuk kepentingan sertifikat)

Durasi 60 menit

LP2M Universitas Mulawarman



UNMUL Produksi Minuman Daya Tahan Tubuh

Hasilkan 100 Liter Perhari Target Hingga 10.000 Botol

Meskipun baru resmi terbentuk berdasarkan keputusan Rektor, Tim Satuan Tugas (Satgas) Penanggulangan COVID-19 UNMUL langsung berinisiatif memproduksi Jamu atau Imun Booster Drink yang memberikan manfaat membantu memelihara daya tahan tubuh atau immunomodulator.

Setelah sebelumnya Fakultas Farmasi UNMUL telah memproduksi Hand Sanitizer guna mengantisipasi penyebaran virus corona, Satgas COVID-19 UNMUL yang diketuai oleh Dr. dr. Nataniel Tandirogang, M.Si. UNMUL itu, merupakan unit kerjasama para akademisi dari beberapa Fakultas yang sejak Kamis, (26/03) lalu, telah meracik berbagai bahan tanaman alami untuk diolah menjadi jamu yang dinamai NEESFARM.

Kandungan NEESFARM yang dikemas dalam botol ukuran 250 ml itu mengandung komposisi daun kelor, meniran, kunyit, jahe, sambiloto dan madu.

Sekretaris COVID-19 UNMUL, Prof. Dr. Esti Handayani., M.Si ketika ditemui Humas UNMUL di Ruang Bengkirai, Kampus Fakultas Kehutanan tempat produksi NEESFARM, Jum'at (27/03) mengungkapkan, Satgas ini sebenarnya dibentuk dan diberi tugas

oleh Rektor untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi langkah – langkah apa saja yang dilakukan terkait penyebaran COVID-19.

“Karena seperti diketahui virus corona itu sendiri bisa diatasi agar tidak tertular dengan sistem imun atau kekebalan tubuh manusia itu sendiri. Dengan mengkonsumsi jamu ini diharapkan imun tubuh dapat meningkat sehingga dapat menanggulangi infeksi COVID-19 di dalam tubuh,” jelasnya.

Sejak hari pertama produksi tambahnya, NEESFARM telah dibagikan secara gratis di lingkungan UNMUL sembari mengevaluasi dampak atau manfaat dari Jamu ini. “Setelah melihat respon yang didapat jika hasilnya bagus tidak menimbulkan efek samping, jamu ini akan kami produksi



secara massal. Target yang direncanakan akan diproduksi sebanyak 10.000 botol,” katanya.

“Komposisi jamu secara ilmiah dan sesteril mungkin akan kami produksi disini dengan kuantitas 100 liter jamu sehari. Produksi jamu ini harap kami dapat berkelanjutan dan terimplementasi di skala industri,” tambahnya

Guru Besar dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNMUL itu pun menyatakan, penyebaran COVID-19 sudah sangat luas di berbagai negara termasuk Indonesia. Negara sudah berupaya semaksimal mungkin menekan penyebaran virus ini. “Oleh karena itu mari kita semua bersabar dengan musibah ini. Apa yang kita bisa lakukan sesuai dengan kemampuan dan kompetensi kita mari kita wujudkan untuk meringankan beban pemerintah dan masyarakat. UNMUL pun ingin melakukan sesuatu dan solusi nyata untuk penanggulangan penyebaran COVID-19,” urainya.

Didukung IDI Kaltim dan KPH Kendilo, Akan Didonasikan ke Tenaga Medis

Sementara itu, Pengarah Satgas COVID-19 UNMUL, Prof. Dr. Rudianto Amirta., MP menyampaikan bahwa, selain dikonsumsi untuk kalangan kampus sendiri, ke depan produksi Jamu yang didukung oleh Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kaltim dan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kendilo ini akan didonasikan bagi tenaga medis yang bertugas dan berjuang melawan COVID-19 di Rumah Sakit.

“Pada tahap awal ini kami berencana menyiapkan 1.000 liter dan diagendakan minggu depan akan mulai didistribusikan. Bagi para pihak yang mempunyai kepedulian mari bersama kami kita berdonasi bersama, sehingga minuman ini produksinya terus

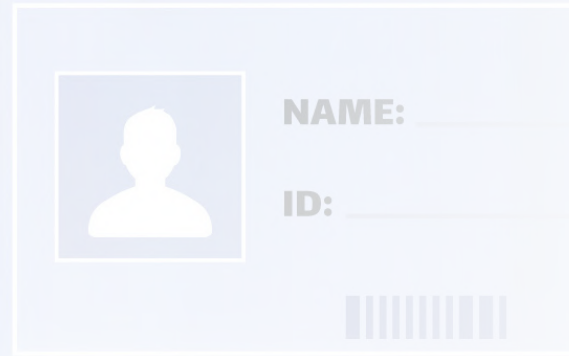


Prof. Dr. Rudianto Amirta, MP

meningkat untuk mengantisipasi pandemi yang belum tahu kapan akan berakhir,” tutur Dekan Fahutan UNMUL itu.

Meski begitu diakuinya, NEESFARM juga diharapkan bisa dikonsumsi pula oleh masyarakat umum setelah melalui beberapa proses standarisasi dan perizinan terkait. Dirinya berharap jamu yang diproduksi dari bahan tumbuhan alami ini dapat membantu dalam mencegah virus corona masuk ke dalam tubuh dikarenakan bahan yang terkandung didalamnya mampu meningkatkan kekebalan tubuh.





Deteksi Dini dan Penanganan Pada Pasien COVID-19

apt. Risna Agustina, M.Si; apt, Hajrah, M.Si; apt. Wisnu C P, M.Si
Pengajar di Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman

Dunia saat ini tengah menghadapi wabah virus *SARS-CoV-2* yang dikenal di masyarakat dengan *COVID-19*. Pandemi *COVID-19* yang berawal dari Wuhan ini, tercatat telah menyebabkan kematian sebanyak 53.975 jiwa pertanggal 3 April 2020 dari jumlah total kasus 1.018.948 pasien di seluruh dunia berdasarkan laporan WHO. Adapun pasien yang dinyatakan sembuh berjumlah 217.433 jiwa. Amerika Serikat, Spanyol serta Italia merupakan negara-negara dengan jumlah kasus positif *COVID-19* tertinggi di dunia, dan negara dengan jumlah kematian terbesar ditempati oleh Italia, Spanyol dan Perancis.

Di Indonesia sendiri pertanggal 3 April 2020 jumlah kasus pasien positif *COVID-19* tercatat 1.986 pasien dengan rincian, 1.671 orang sedang menjalani perawatan, 134 orang pasien dinyatakan sembuh dan 181 pasien *COVID-19* dinyatakan meninggal

dunia. Data ini akan terus berubah seiring berjalannya waktu dan tentu saja pada saat Anda membaca artikel ini jumlahnya tidak akan lagi sama.

Penyakit ini menjadi sangat berbahaya dikarenakan dapat menyebabkan gangguan berat berupa pneumonia hingga kegagalan pada sistem pernafasan manusia yang dapat berujung kematian. Selain itu karena gejala *COVID-19* menyerupai gejala flu biasa, seperti demam dan batuk, sehingga sering disalahartikan sebagai sakit flu yang menyebabkan terlambatnya penanganan terhadap kasus tersebut. Lebih membahayakan lagi jika yang terkena virus ini tidak menampilkan gejala apapun karena mereka dapat mempercepat penyebaran *COVID-19* dengan menjadi "alat transportasi" tanpa mereka sadari. Hal ini biasanya tidak membahayakan bagi individu tersebut tetapi dapat berakibat fatal bagi orang yang berinteraksi dengannya terutama bagi yang memiliki daya imunitas rendah seperti pada lansia atau yang memiliki kondisi medis dengan hipertensi atau penyakit jantung dan pembuluh darah serta paru-paru.



Tingginya nilai kegawatan dari penyakit ini, sehingga diperlukan suatu deteksi dini, tindakan pencegahan serta pengobatan yang cepat agar dapat menekan angka kejadian. Standar WHO terkait deteksi dini adalah pemeriksaan dengan mengambil spesimen dari air liur, lender hidung, atau darah untuk melihat keberadaan asam nukleat virus SARS-CoV-2. Pemantauan pencitraan paru, indeks oksigen dan juga kadar sitokin juga bermanfaat untuk identifikasi awal pasien yang berada dalam pemantauan. Hasil dari deteksi ini terkadang dapat menimbulkan nilai negatif palsu diawal infeksi sehingga isolasi dan pengujian dari banyak spesimen secara terus menerus harus dilakukan untuk mendapatkan kepastian. Selain itu kasus yang dikonfirmasi juga harus didasarkan pada riwayat epidemiologi pasien serta tanda dan gejala pernapasan yang nampak seperti demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, batuk, pilek, radang tenggorokan dan sesak napas.

Hingga saat ini belum ada obat dan vaksin yang terbukti efektif dan aman untuk pengobatan COVID-19. Cara yang paling yang efektif untuk menurunkan penyebaran dan mengurangi angka kematian adalah dengan pencegahan sedini mungkin. Langkah-langkah yang dilakukan pada saat mencegah penularan pada penderita influenza juga efektif, termasuk melakukan physical distancing, mencuci tangan dengan air dan sabun sesering mungkin, menggunakan masker ketika keluar rumah, menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut serta menutup hidung dan mulut dengan lengan saat bersin atau batuk. Bagi individu yang pernah melakukan kontak dekat dengan seorang yang dikonfirmasi positif COVID-19 harus melakukan karantina sendiri selama 14 hari (rata-rata periode inkubasi adalah 5-7 hari, tetapi beberapa kasus telah terjadi selama 12-14 hari setelah paparan).

Media telah banyak memberitakan mengenai perkembangan penemuan obat untuk COVID-19. Obat-obatan seperti klorokuin, hidroksiklorokuin, favipiravir (Avigan), lopinavir, ritonavir, remdesivir, tolicizumab azitromisin dan evermektin dilaporkan memiliki potensi dalam menghambat replikasi virus SARS-CoV-2. Akan tetapi harus dipahami

bahwa pengujian obat-obatan terhadap COVID-19 masih dalam tahapan uji praklinik. Walaupun beberapa obat yang disebutkan telah masuk tahapan uji klinik (uji pada manusia) tetapi bukti klinisnya belum mencukupi untuk menyatakan obat tersebut sebagai obat COVID-19. Bukti klinis yang dimaksud adalah bukti bahwa obat-obat tersebut efektif dan aman diberikan untuk berbagai kondisi pasien. Bahkan terdapat laporan dari Amerika dan Nigeria adanya kematian pasien dikarenakan mengkonsumsi sendiri klorokuin tanpa adanya anjuran dari dokter maupun apoteker.

Selain obat-obatan sintetik, banyak peneliti juga melaporkan bahwa obat-obatan yang berasal dari bahan alam memiliki potensi dalam menghambat perkembangan COVID-19. Salah satu beritanya berasal dari peneliti UNAIR yang menyatakan telah menemukan jamu untuk menyembuhkan COVID-19, tetapi perlu diingat kembali bahwa bukti klinis terkait efektivitas dan keamanan obat-obat tersebut masih belum terbukti pada manusia sehingga diperlukan telaah lebih lanjut.

Meskipun begitu pengobatan untuk COVID-19 smendapatkan titik terang, laporan dari tenaga medis Cina menyatakan bahwa penggunaan *Convalescent plasma* dan *hyperimmune globulin* menunjukkan perbaikan terhadap kondisi pasien COVID-19. FDA saat ini juga telah memulai uji klinik penggunaan kedua agen tersebut dalam terapi penyembuhan COVID-19. *Convalescent plasma* dan *hyperimmune globulin* merupakan antibodi yang diperoleh dari plasma darah penderita COVID yang telah dinyatakan sembuh. Harapannya pemberian antibodi pada pasien yang sedang sakit dapat membantu sistem imun tubuh dalam melawan virus SARS-Cov-2 sehingga menurunkan tingkat kegawatan penyakit.

Konsekuensi medis, sosial, dan ekonomi COVID-19 belum pernah terjadi sebelumnya dalam masyarakat kontemporer. Langkah-langkah *physical distancing* mungkin masih diperlukan untuk mengendalikan pandemi saat ini. Kita masing-masing memiliki tanggung jawab melalui tindakan kita sendiri, secara profesional dan pribadi, untuk berkontribusi dalam mengendalikan pandemi ini. (baca juga: <https://iaisamarinda.org/artikel/covid-19-corona-pandemik-international>). **



Mahasiswa FISIP UNMUL Raih Juara 3 di Ajang Tembak Reaksi Kaltim IPSC Level 1 Dansat Brimob Cup IV 2020

Korps Brigade Mobil (Brimob) Kepolisian Daerah Kalimantan Timur (Polda Kaltim) bekerja sama dengan RSC (Rohana Shooting Club) mengadakan turnamen menembak dengan ajang untuk meningkatkan silaturahmi sesama penggiat IPSC (International Practical Shooting confederation) di Kalimantan Timur. Sabtu (29/2) telah dilaksanakan turnamen menembak di Samarinda tepatnya di Jalan Sultan Hasanuddin, Samarinda Seberang, Lapangan Tembak Batalyon B Pelopor SATBRIMOBDA KALTIM atau Mako Brimob Den B Pelopor.

Turnamen ini diselenggarakan hanya 1 hari dan dihadiri banyak petembak-petembak dari berbagai kalangan dan dari berbagai daerah, mulai dari pengusaha, TNI, POLRI, dan lain-lain. "Saya mengikuti lomba ini bersama ayah sekaligus pelatih saya. Ayah saya mewakili instansinya yaitu Logistik Polda Kaltim dan saya adalah petembak satu-satunya yang mewakili

Universitas dan saya mewakili atas nama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Mulawarman (UNMUL) Samarinda. Saya dan Ayah saya menggunakan Senjata Api (Senpi) Revolver Cal 38 dan hanya kami yang menggunakan senpi dengan jenis dan kaliber ini, sedangkan seluruh peserta menggunakan berbagai macam jenis pistol dengan kaliber 9mm. Ada 5 kategori yang dilombakan dan kami berdua mengikuti kategori "Tembak Presisi 25 Meter Prestasi", kata Hafizh Yudhistira Inderawaspada kepada Humas UNMUL.

Kategori ini memiliki mekanisme lomba yaitu terdiri dari dua sesi yaitu sesi Presisi dan sesi Rapid Fire. Sesi Presisi yaitu sesi menembakkan 10 butir peluru ke sasaran kertas kecil dengan waktu yang cukup lama yaitu 3 menit, sedangkan untuk sesi kedua Rapid Fire yaitu menembakkan 10 butir peluru dengan waktu 60 Detik, hanya saja teknisnya yaitu petembak diharuskan menembak untuk menjatuhkan 2 plate besi terdahulu sebelum bisa melanjutkan ke sasaran besar. tentu ini memacu adrenalin karena dibutuhkan ketenangan dan ketepatan untuk menjatuhkan plate besi, karena apabila tidak jatuh, maka score akan berkurang 10 point. "Dan atas Izin Allah, Alhamdulillah saya meraih Juara 3, Juara 1 diraih oleh seorang POLWAN BRIMOB bernama Inna Asmadina dari Balikpapan dan Juara 2 diraih oleh Polisi dari Kutai Timur bernama Ronie, sedangkan ayah saya berada di urutan ke 4," tutur Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP UNMUL ini. (*mhs/hms/zul)





Webinar Forum Akademik UNMUL

Jum'at, 17 April 2020 14.00-15.30 WITA

SERI PERDANA

Perspektif Akademik dari Pandemi COVID-19



Uni W. Sagena, Ph.D
Moderator

* Konfirmasi kehadiran menyesuaikan jadwal

Pembukaan: Universitas Mulawarman menyikapi masa pandemi COVID-19*

▲▲▲▲

Sosialisasi Kebijakan Akademik terkait Masa Pandemi COVID-19



Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si
Rektor Universitas Mulawarman

Perbandingan Epidemiologi COVID-19 di dua negara: Indonesia dan Thailand



Prof. Dr. Mustofa Agung Sardjono
Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Mulawarman



dr. Ronny Isnwardana, MIH
Program Doktor Epidemiologi Klinis, Faculty of Medicine Ramathubodi Hospital, Mahidol University, Thailand
Penerima Beasiswa NDB - Universitas Mulawarman

Link Pendaftaran: <https://bit.ly/34DKbGo>

Durasi 90 menit **LP2M Universitas Mulawarman**

 humas@unmul.ac.id
  @unmul
  Universitas Mulawarman
  UNMUL TV
  @UNMULofficial



Webinar Forum Akademik UNMUL

Jum'at, 24 April 2020 14.00-15.00 WITA

Alamat <https://bit.ly/34DKbGo>

SERI KEDUA

Perspektif Akademik dari Pandemi COVID-19

+++



Dr. dr. Swandari Paramita, M.Kes
PUI-PT OKTAL Univ. Mulawarman
Moderator

Penanganan Pasien COVID-19



dr. David Hariadi Masjhoer, Sp.OT., FICS
Pit. Direktur RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda

Cara kerja Pelaporan dan Kontak Tracing Tim 112



Kepala Diskominfo Kota Samarinda
Dr. Aji Syarif Hidayatullah, S.Sos., M.Psi
dan Tim 112 Diskominfo Kota Samarinda

Durasi 60 menit **LP2M Universitas Mulawarman**



IKATAN DOKTER INDONESIA
WILAYAH KALIMANTAN TIMUR



SATGAS COVID-19
UNIVERSITAS MULAWARMAN



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN

MEDULINE

Medical Unmul Go Online

Jika ada **gangguan kesehatan** ringan-sedang
tidak perlu ke RS/FKTP, cukup lakukan
konsultasi kesehatan online

SENIN-SABTU
09.00-18.00 WITA

Konsultasi Kesehatan Online

GRATIS • Dokter Umum
GRATIS • Dokter Gigi
GRATIS • Dokter Spesialis

Hubungi:
Klinik Unmul-
Fakultas Kedokteran

Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si
Rektor Universitas Mulawarman

(Telp/WA/SMS)

0812 3855 7622

0812 3855 7611

satgas.covid19@unmul.ac.id

<https://covid19.unmul.ac.id/>

#DIRUMAHAJA

BAKTI UNMUL UNTUK NEGERI
BERSAMA KITA LAWAN COVID-19